

STOK BERAS DI POLRES BANTUL MELIMPAH Polisi Beri Bantuan ke Rumah Warga Isoman



Penyerahan bantuan beras kepada ojek online.

KR-Judiman

BANTUL (KR) - Saat ini di Polres Bantul terdapat stok beras yang melimpah dan siap disalurkan kepada masyarakat yang terpapar Covid-19 atau sedang menjalani isolasi di rumah (Isoman).

"Masyarakat Bantul tidak perlu takut kelaparan karena pandemi Covid-19. Polres Bantul punya stok beras yang melimpah dan siap dibagikan kepada masyarakat terdampak Covid-19," ungkap Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK saat menyerahkan bantuan beras kepada awak ojek online dan ojek pangkalan di halaman Mapolres Bantul, Rabu (21/7).

Menurut Kapolres Bantul, gerakan bakti sosial Polres Bantul ini mengutamakan pemberian bantuan bagi warga yang sedang menjalani isolasi di rumah, maka jajaran Polres Bantul siap menyerahkan bantuan beras sampai ke rumah sasaran.

Bantuan sembako atau beras dari Polres Bantul akan terus berlanjut. Sasaran bantuan selanjutnya ke 10 titik klaster Covid-19, pondok pesantren, pelaku wisata, pengemudi becak dan

lainnya.

Saat ini Polres Bantul mengutamakan bantuan kepada awak ojek online dan ojek pangkalan, karena mereka termasuk warga terdampak penyetakan jalan. "Dengan bantuan beras atau sembako ini, kami berharap bisa membantu kesulitan yang dialami masyarakat.

Terkait dengan pemberlakuan PPKM Darurat menjadi PPKM Level 3 dan Level 4. Sedangkan Bantul termasuk wilayah PPKM Level 4 yakni wilayah yang penyebarannya Covid-19 masih tinggi. Karena itu, jajaran Polres Bantul bersama Kodim, Satpol PP, Kejaksaan dan jajaran terkait lainnya melakukan langkah-langkah sesuai arahan pemerintah pusat maupun DIY. Termasuk akan melakukan penambahan lokasi penyetakan di dua atau tiga lokasi jalur rawan penyebaran Covid-19.

Dijelaskan, penyetakan jalur rawan penyebaran Covid-19 saat ini dinilai cukup efektif menekan angka penyebaran Covid-19 dan penyetakan jalur di Bantul tingkat efektivitasnya urutan ke 6 di Indonesia. (Jdm)-f

Penyetakan Jalan Diperketat

BANTUL (KR) - Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat diperpanjang selama satu minggu. Hal ini membuat kepolisian ekstra keras bekerja demi kesehatan dan keselamatan masyarakat untuk menekan penyebaran virus Korona, terutama yang berkaitan dengan kerumunan massa.

Selasa (20/7) malam, tim gabungan terdiri petugas Satlantas Polres Bantul Pol-da DIY, Polsek Srandakan Polres Bantul, TNI, dan Satpol PP melakukan penyetakan jalan di Posko PPKM Darurat Srandakan Bantul. Operasi dipimpin Kasat Lantas Polres Bantul AKP Gunaan Setiyabudi SH MH.

"Tujuan operasi untuk mencegah penyebaran virus Korona yang diakibatkan oleh lalu lalang pengguna kendaraan bermotor di jalan raya, terutama saat diterapkannya PPKM Darurat," jelas Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK.

Pemeriksaan meliputi dokumen perjalanan terkait PPKM Darurat, dimana orang yang melakukan perjalanan harus menunjukkan dokumen bukti telah menjalani vaksinasi dan antigen. Jika tidak bisa menunjukkan dokumen tersebut, maka yang bersangkutan disuruh putar balik.

Selain itu, petugas juga membagikan masker untuk mencegah penyebaran virus Korona dan melakukan sosialisasi tentang protokol ke-



KR-Istimewa

Petugas membagikan paket sembako kepada sopir truk saat penyetakan jalan di Posko PPKM Darurat Srandakan.

sehatan (prokes).

Mengenai pelaksanaan operasi, AKBP Ihsan SIK menjelaskan petugas melakukan pemeriksaan terhadap 120 kendaraan bermotor (roda empat dan roda dua), baik yang akan masuk ke wilayah Bantul maupun yang hendak meninggalkan wilayah Bantul.

Petugas memberikan teguran kepada 10 pengendara sepeda motor karena tidak menaati prokes dan 30 kendaraan (mobil dan motor) harus putar balik karena tidak melengkapi dokumen perjalanan. "Kami bertindak tegas demi kesehatan dan keselamatan masyarakat," tandasnya. (Hrd)-f

TAK MAMPU BAYAR CICILAN BANK

Pengelola Rumah Makan Menyerah

BANTUL (KR)- Kebijakan perpanjangan PPKM Darurat semakin membebani sektor wisata di Kabupaten Bantul. Lebih ironis lagi, sejumlah pemilik rumah makan di Pantai Depok mengaku sudah tidak mampu lagi membayar

cicilan bank.

Seorang pemilik rumah makan seafood di Pantai Depok, Nunik, Rabu (21/7), mengungkapkan kondisi pemilik yang tengah dihadapi bersama sejawat lainnya. Selama PPKM Darurat nasib pedagang makin terpu-

ruk. "Kita di sini sudah mendengar PPKM akan diperpanjang, terus bagaimana nasib kami. Kami usaha hanya untuk makan sehari hari bukan yang lainnya. Adanya pasrah meski sangat terpuruk," ujarnya.

Selama PPKM, rumah makan seafood hanya melayani pesanan dari masyarakat yang menjalani isolasi mandiri di rumah atau dikirim ke shelter. Jika beruntung sehari hanya menghabiskan 1 kilogram ikan, konsekuensinya harus mengantar ke pemesan.

Sementara Dardi Nugroho pemilik rumah makan seafood Salsabila di Pantai Depok mengatakan, ketika

PPKM Darurat diperpanjang pemerintah harus memberi kompensasi kepada pelaku usaha yang merugi akibat penutupan objek wisata. "Pemerintah harus bertanggung jawab dan memberikan kompensasi. Kompensasi tidak harus uang, bisa penundaan cicilan utang di perbankan," tuturnya.

Kepala Dinas Pariwisata Bantul, Kwintarto Heru Prabowo, mengatakan terkait dengan perbankan nasional hal tersebut mutlak di luar kewenangan Pemkab Bantul. Baik terkait dengan penangguhan cicilan atau lainnya. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Kendaraan melintasi TPR Pantai Depok.



JANGAN SAMPAI BAWA PULANG VIRUSNYA

Perketat prokes, pakai masker dua lapis, dan segera vaksinasi untuk lindungi keluarga dan negeri

#PPKMDaruratLindungiKita

